

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274

25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290

26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298

27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306

28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318

29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332

30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID – 19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TEKNIK ELEKTROMEDIS STIKES MUHAMMADIYAH ACEH

Wirda^{1*}, Hayati², Ani Darliani³, Erli Mauvizar⁴

¹²³⁴Prodi Teknologi Elektromedis, STIKes Muhammadiyah Aceh, Indonesia.

*Email korespondensi : wirdaas87@gmail.com¹

Diterima Desember 2022; Disetujui Desember 2022; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: Education is also a process in forming basic abilities both in the form of intelligent thinking and emotional feelings that are directed to human nature and to each other. Higher education institutions are required to be able to organize online learning. Online learning makes students free or a lot of time and can study anywhere. In addition, students can also get in touch with their lecturers through the use of several applications such as Google Classroom, Zoom, Google Meet, Video Conference or via the Whatsapp Group. The application of online learning is one of the learning innovations from the industrial revolution 4.0 and educators and students are expected to be able to adapt and take advantage of advances in technology and information. However, during the implementation of online learning there are obstacles in terms of aspects of facilities and infrastructure and human resources. Limited network connectivity, the high need for internet quota which is a serious obstacle for low-income people, and the lack of skills in using information technology faced by lecturers. Based on the results of the study of 52 respondents, the score of the online learning variable is included in the high category or percentage, so it becomes 65% if it is interpreted as being in the range of values 61% - 80% with the effective category. So that the results of the percentage test show that overall in each indicator online learning is categorized as effective with an average result of 65%.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Learning Motivation,

Abstrak: Pendidikan juga merupakan sebuah proses dalam membentuk kemampuan dasar baik berupa daya pikir yang cerdas maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring membuat mahasiswa leluasa atau banyak waktu dan dapat belajar dimanapun. Selain itu masiswa juga dapat berhubungan dengan para dosennya melalui penggunaan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Video Conference* ataupun melalui *Whatsapp Group*. Penerapan pembelajaran daring ini merupakan salah satu inovasi pembelajaran dari revolusi industry 4.0 dan para tenaga pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Namun demikian selama pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kendala dari segi aspek sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Keterbatasan konektivitas jaringan, tingginya kebutuhan kuota internet yang menjadi kendala serius dari masyarakat ekonomi rendah, dan kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi yang dihadapi oleh dosen. Berdasarkan hasil penelitian 52 responden, skor variable pembelajaran daring termasuk kategori tinggi atau dipersenkan maka menjadi 65% jika di interpretsikan berada pada rentang nilai 61% - 80% dengan kategori efektif. Sehingga hasil uji presentase menunjukkan keseluruhan dalam setiap indicator pembelajaran daring dikategorikan efektif dengan hasil rata-rata 65%.

Kata kunci : Efektivitas, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar,

Pendidikan adalah suatu tahapan jangka panjang dan tanpa batas, selama hayat masih dikandung badan, pendidikan tidak akan berhenti. Pendidikan juga merupakan sebuah proses dalam membentuk kemampuan dasar baik berupa daya pikir yang cerdas maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya (Syaiful Sagala, 2013). Oleh karena itu, belajar merupakan sebuah kunci untuk mendapatkan keberhasilan dalam pendidikan agar proses belajarnya berkualitas. Universitas atau Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu, dan juga merupakan media interaksi antar mahasiswa, guru dan dosen untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang antara manusia.

Pada tahun 2020 pendidikan di Indonesia di luluh lantakkan oleh wabah *Coronavirus Disease* 2019 atau lebih dikenal dengan Covid-19. Covid-19 sekarang ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020) Untuk melawan Covid-19, Pemerintah melarang atau menghindari kerumunan, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), setiap masyarakat dianjurkan untuk menggunakan masker dan juga mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (*konvensional*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran

secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No.1 tahun 2020).

Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring online (Sadikin et al., 2020). Pembelajaran daring membuat mahasiswa leluasa atau banyak waktu dan dapat belajar dimanapun. Selain itu masiswa juga dapat berhubungan dengan para dosennya melalui penggunaan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Video Conference* ataupun melalui *Whatsapp Group* (Harandi, 2015) Keberhasilan dari penggunaan media atau model pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, ini semua disebabkan oleh adanya faktor perbedaan lingkungan belajar dan karakter peserta didik (Nakayama et al 2014). Dalam keberhasilan suatu pembelajaran terkait dengan adanya motivasi dari siswa (Schunk et al., 2014).

Motivasi adalah sebuah konstruksi teoritis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau dorongan yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi (Isnaeni & Nuroso, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Sedangkan (Rohmawati, n.d.) menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah positif dan lebih baik sesuai dengan potensi.

Menurut (Hamalik, 2015) Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pmbutan perangkat pembelajaran, pemilihan srategi, media Teknik, model pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Dan untuk sudjana Efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan peserta didik untuk mencapai sesuatu yang ditentukan dan dapat membawa hasil belajar yang maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkaitan dengan upaya teknik, jalan dan strategi yang digunakan untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal, cepat dan tepat. Sedangkan menurut sumardi suryasubrata Efektifitas adalah tindakan atau usaha yang membawakan hasil

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keefektifitas suatu pembelajaran, Baik dari faktor anak didik, faktor pendidik, materi pembelajaran, media, metode ataupun model pembelajaran. Namun dalam penelitian ini peneliti

lebih focus terhadap Efektifitas sebuah pembelajaran pada pelajaran sensor dan tranduser.

Pembelajaran Daring

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga dengan adanya perkembangan tersebut semua lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran daring dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Melalui penggunaan pembelajaran daring semua materi belajar dapat diakses di mana dan kapan saja. Disamping itu, semua materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk di dalamnya multimedia (Muda et al., 2021).

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Pembelajaran daring ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan

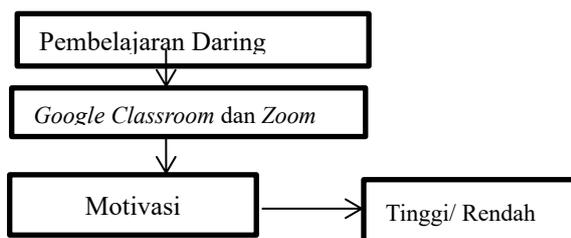
Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Motivasi belajar

Motivasi berasal Bahasa latin yaitu kata *movere* yang memiliki arti dorongan di dalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan (Cleopatra, 2015).

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerut.

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi sisw. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, menurut Yin, mendefinisikan studi kasus sebagai proses penelitian. Sebuah studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks pada fenomena tersebut terjadi. Studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Penelitian studi kasus bukanlah dilakukan untuk menarik kesimpulan terhadap fenomena dari suatu populasi atau kumpulan tertentu melainkan khusus untuk kejadian atau fenomena yang diteliti saja.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka, mulai dari pengambilan data, analisis hingga menarik kesimpulannya. Penelitian kuantitatif pendalaman mengenai masalah berlandaskan pada usaha pengujian teori yang telah ada, dalam mencakup variabel, bisa dinilai dengan angka dan bisa dianalisis dengan statistik untuk menentukan bahwa sebuah generalisasi teori tersebut salah atau benar.

Aktivitas penelitian kuantitatif diawali dari teori, hipotesis, desain penelitian, menentukan subjek, menghimpun data, pengolahan data, analisis data dan menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif bila diuraikan maka sebuah aktivitas dalam memperoleh ilmu dengan memakai data yang berbentuk angka, data angka tersebut dipakai untuk menganalisis sesuatu hal yang nantinya

dipahami dan diketahui.

Jadi dapat kita simpulkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan angka-angka atau data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang dianalisis dengan memakai model matematis statistik yang terukur untuk pengambilan suatu kesimpulan.

Populasi secara umum berarti keseluruhan objek penelitian, mencakup semua elemen yang terdapat dalam penelitian. Mardalis mengemukakan bahwa populasi meliputi semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel ditetapkan menjadi wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuan lain dari pengambilan sampel adalah mengemukakan

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKes Muhammadiyah Aceh, Jumlah mahasiswa di semester genap ada 5 ruang dengan jumlah mahasiswa 175 orang.

Adapun yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian mahasiswa Teknologi Elektromedis yang berjumlah 52 mahasiswa. Karena jumlah populasinya di ketahui, maka perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane dan Issac and Michael, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

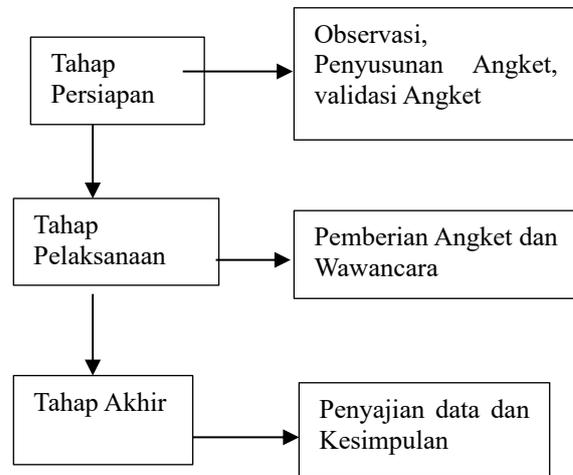
Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N =Jumlah Populasi

e =Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%.

Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan menjangkau informasi kualitatif dari tanggapan sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, angket, dan wawancara.

Observasi, adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, jenis penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamatinya, atau dapat dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.

Dalam setiap penelitian harus menggunakan alat yang sudah terstandar yaitu memiliki derajat validitas dan realibilitas yang tinggi. Angket yang baik harus memiliki

validitas yang tinggi, validitas yang berhubungan dengan kemampuan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel. 1 Standar Pengukuran Variabel

Skor	Alternatif Jawaban	Rentang Nilai	Predikat
5	Sangat Setuju	81%- 100%	Sangat Efektif
4	Setuju	61%- 80%	Efektif
3	Cukup	41%- 60%	Cukup Efektif
2	Tidak Setuju	21%- 40%	Tidak Efektif
1	Sangat Tidak Setuju	0%- 20 %	Sangat Tidak Efektif

Sumber: Analisis data Responden (2022)

Untuk menghasilkan angket yang baik, angket tersebut harus divalidasi terlebih dahulu. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it seccesyly measure the phenomenome*). Dalam hal ini validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.

Validitas diukur dengan rumus korelasi Bivariate Person (Produk momen person). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan ite. Adapun rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$f_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N (\sum x)^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N (\sum y)^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

f_{xy} = Koefesien korelasi antara variable X dan Y

x = Nilai factor tertentu

y = Nilai Faktor total

N = Jumlah responden

Dalam uji validitas dengan menggunakan excel, data bisa dikatakan valid bila hitung lebih

besar dari variable atau jika nilai sigtailed < 0,05 maka instrument valid.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang dipadu dan mudah dipahami.

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan ataupun instrument yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang STIKes Muhammadiyah Aceh

Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Aceh sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di KOPERTIS XIII Aceh yang diberi izin dan kewenangan dari Dirjen Dikti untuk menyelenggarakan disiplin ilmu Kesehatan yaitu Pendidikan Diploma III Kebidanan, Profesi Bidan dan menempatkan diri sebagai salah satu komponen dari Sistem Pendidikan Nasional, oleh karena menjadi keharusan secara fungsional Stikes Muhammadiyah Banda Aceh turut mewujudkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban anak bangsa yang

bermartabat.

Seiring dengan maksud di atas, maka dalam penyelenggaraan pendidikan di Stikes Muhammadiyah Banda Aceh mutlak berpedoman kepada kebijakan Departemen Ristek Dikti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan langkah-langkah strategis pembangunan pendidikan tinggi secara nasional, baik langkah kebijakan bersifat institusional maupun kebijakan program bersifat akademik profesional di samping Peraturan Perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Sebagai perguruan tinggi yang mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, STIKES Muhammadiyah Banda Aceh dituntut:

1. Kreatif dan inovatif, baik bidang akademik maupun bidang profesional secara optimal.
2. Peka dan arif merespon secara cerdas segala dinamika perubahan kehidupan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan dan perkembangan sistem informasi yang berlangsung amat cepat. Salah satu di antara dinamika perubahan global dan secara kompetitif saling menunjukkan keunggulan untuk menempati posisi terdepan adalah pertumbuhan dan perkembangan teknologi bidang kebidanan sebagai bagian dari kebutuhan manusia. Bahkan profesi kebidanan tidak lagi dilihat sebagai kebutuhan personal untuk kesehatan tetapi lebih dari itu sebagai salah satu kebutuhan kesehatan seluruh masyarakat.

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas

diketahui bahwa nilai signifikan variable Pembelajaran daring $0.179 > 0.05$, maka dalam hal ini dapat dikatakan data distribusi normal pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sample T Tes dan Anova. Jika variannya sama maka disebut homogeny, jika variannya tidak sama maka disebut tidak homogeny.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai homogeneity of variances variable pembelajaran jarak jauh adalah $0,703 > 0.05$, maka dalam hal ini dapat dikatakan distribusi data adalah homogen.

Berikut ini adalah table rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai variable sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Data Frekuensi Nilai Variabel

Skor (S)	Frekuensi	(S) x (F)
5	292	1.460
4	366	1.464
3	405	1.215
2	199	398
1	142	142
Jumlah	1.040	5.200

Sumber: Analisis Data Responden

Dari table di atas dapat diketahui bahwa total skor untuk variable penelitian ini yaitu pembelajaran daring adalah 9.738 pengkategorian

didasarkan pada rentang skor ideal di mana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $5 \times 20 \times 52 = 5.200$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) dikali jumlah pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $1 \times 20 \times 52 = 1.040$

Rentang skor = (skor maksimal- skor minimal): 5. Dengan demikian rentang skor pada variable ini = $(5.200 - 1.040) : 5 = 832$

Berdasarkan hasil penelitian 52 responden, skor variable pembelajaran jarak jauh sebesar 9.738 termasuk kategori tinggi atau dipersenkan maka dihitung yaitu: $4.679/7.200 \times 100\% = 64,98\%$. Nilai 65% jika di interpretsikan berada pada rentang nilai 61% - 80% dengan kategori efektif. Maka hasil uji presentase menunjukkan bahwasannya keseluruhan indikator dalam pembelajaran daring dikategorikan efektif dengan hasil rata-rata 65%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tentang Efektivitas Pembelajaran daring yang di lakukan pada STIKes Muhammadiyah Aceh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di STIKes Muhammadiyah Aceh secara kognitif atau pengetahuannya dapat mencapai tujuan pembelajaran, namun dalam hal ini dari segi afektif atau sikap mahasiswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dari hasil uji presentase menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator dalam pembelajaran daring pada mahasiswa TEM dikategorikan efektif dengan hasil rata-rata

65 %.

Saran

Diharapkan kepada seluruh dosen/pengajar diharapkan lebih memperhatikan kembali motivasi mahasiswa dalam belajar, baik secara daring atau luring. Sehingga dengan adanya motivasi belajar siswa yang baik maka akan mengasilkan atau tercapai indicator-indikator yang sudah diterapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 5(2), 168–181.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on students' motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Isnaeni, F., & Nuroso, H. (2021). Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 1 Petarukan Pematang. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 463–467. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
- Muda, I., Hamama, S. F., & Maulida. (2021). Analisis Permasalahan Guru Biologi dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 353–359.
- Rohmawati, A. (2015). Usia Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1) 15-32.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle*

of the Covid-19 Pandemic). 6(1), 214–224.

Sagala, S. (2013). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan* (2nd Ed.) Bandung: Alfabeta.

Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., Xiang, J., Wang, Y., Song, B., Gu, X., Guan, L., & Wei, Y. (2020). Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *The Lancet*, 395(10229), 1054–1062. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30566-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3)

▪ *How to cite this paper :*

Wirda, Hayati, Darliani, A., & Mauvizar, E. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis Stikes Muhammadiyah Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 1–9.



9 772548 884008